

## **Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal Bagi Mahasiswa/ Universitas Muhammadiyah Riau**

**Sri Mulyani Fahrin<sup>1</sup>, Annisa Novianti<sup>2</sup>, Auliyah Arifah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

email: [Srytwingtwing129@gmail.com](mailto:Srytwingtwing129@gmail.com)

### **Abstrak**

Program pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat keada mahasiswa/i ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dekat mengenai manajemen investasi dan pasar modal kepada para mahasiswa/i, agar kelak mahasiswa/i dapat berinvestasi baik melalui pasar modal atau dalam bentuk lainnya. Pengenalan dan pemahaman ini akan difokuskan pada 2 hal yaitu investasi secara umum dan investasi di pasar modal. Peran pasar modal semakin lama semakin penting bagi perekonomian Indonesia karena hal ini menjadi salah satu indikator perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat kali ini menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat khususnya mahasiswa/i untuk mengenal lebih jauh tentang manajemen investasi dan pasar modal dikarenakan mahasiswa/i khususnya jurusan akuntansi wajib mengetahui sejak dini apa itu investasi dan pasar modal tersebut. Melalui pengenalan/edukasi ini diharapkan masing-masing siswa dapat mengetahui apa itu investasi dan pasar modal untuk menjadikan mahasiswa/i khususnya jurusan akuntansi paham dan tertarik dalam melakukan bidang investasi dan pasar modal..

**Kata kunci:** *Bursa Efek Indonesia (BEI), Manajemen Investasi, Pasar Modal*

### **Abstract**

This community service program for students aims to get to know more about investment management and the capital market for students, so that later students can invest well through the capital market or in other forms. This introduction and understanding will deal with 2 things, namely investment in general and investment in the capital market. The role of the capital market is increasingly important for the Indonesian economy because it is one of the indicators of a country's economy. Therefore, community service this time is a source of knowledge for the community, especially students to know more about investment management and capital markets because students, especially accounting majors, must know from an early age what investment and capital markets are. Through this introduction/education, it is hoped that each student will be able to know what investment and the capital market are to make students especially those majoring in accounting and interested in investing and capital market interested.

**Keywords** : *Indonesia Stock Exchange (IDX), Investment Management, Capital Market*

## **PENDAHULUAN**

Investasi dan pasar modal adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan dan meskipun dua hal tersebut dalam implementasinya bisa berbeda. Terdapat pada Undang-undang No. 8 tahun 1985 tentang pasar modal menyebutkan bahwa Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi. Dari penjelasan tersebut dapat dibedakan antara keduanya. Pada kenyataannya banyak masyarakat belum memahami peran pasar modal dalam meningkatkan perekonomian dan oleh karena itu perlu dilakukan proses pemahaman kepada masyarakat. Pada UU 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pasar ini bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Pasar Modal mempunyai peran strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha, termasuk usaha menengah dan kecil untuk pembangunan usahanya, sedangkan di sisi lain juga merupakan wahana investasi bagi masyarakat, termasuk pemodal kecil dan menengah.

Masyarakat pemodal sangat memerlukan informasi mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar, atau harga Efek di Bursa Efek yang tercermin dari kekuatan penawaran jual dan penawaran beli Efek sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi dalam Efek. Sehubungan dengan itu, ketentuan ini melarang adanya tindakan yang dapat menciptakan gambaran semu mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar, atau harga Efek, antara lain melakukan transaksi Efek yang tidak mengakibatkan perubahan kepemilikan; atau melakukan penawaran jual atau penawaran beli Efek pada harga tertentu, di mana Pihak tersebut juga telah bersekongkol dengan Pihak lain yang melakukan penawaran beli atau penawaran jual Efek yang sama pada harga yang kurang lebih sama. Merujuk pada UU tentang pasar modal, maka pasar modal memiliki peran yaitu:

- a. Sarana bagi perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan sumber pembiayaan selain yang diperoleh dari bank atau lembaga keuangan yaitu diperoleh melalui penawaran saham perdana (Initial Public Offering/IPO) kepada masyarakat atau investor. Perusahaan memilih cara ini karena ini adalah cara yang murah bila dibandingkan dengan cara lainnya seperti pengajuan kredit ke bank atau lembaga keuangan lainnya.
- b. Sarana bagi masyarakat umum untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya melalui pembelian saham-saham perusahaan yang listing di pasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan capital gain. Pasar modal menjadi alternatif bagi masyarakat yang menginvestasikan dana miliknya. Masyarakat memiliki banyak pilihan untuk menempatkan dananya seperti membelikan polis asuransi, membeli emas batangan, menyimpan uang dalam mata uang US\$ dsb.

Beberapa sumber rujukan memberikan definisi yang beragam mengenai investasi di pasar modal dan bisa dilihat sebagaimana pada penjelasan berikut ini. Menurut Irham Fahmi (2012), saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti

dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya. Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Menurut Suhartono (2009), pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Fahmi (2012), investasi pada pasar modal adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Ini dilihat pada imbal hasil (return) yang diukur dengan laba modal (capital gain). Sebelum para pemodal (investor) melakukan transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun sekunder. Para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi penilaian bagi pemodal adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga meningkat. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang Pasar Modal mempunyai peran strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha, termasuk usaha menengah dan kecil untuk pembangunan usahanya, sedangkan di sisi lain juga merupakan wahana investasi bagi masyarakat, termasuk pemodal kecil dan menengah.

Masyarakat pemodal sangat memerlukan informasi mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar, atau harga Efek di Bursa Efek yang tercermin dari kekuatan penawaran jual dan penawaran beli Efek sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi dalam Efek. Sehubungan dengan itu, ketentuan ini melarang adanya tindakan yang dapat menciptakan gambaran semu mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar, atau harga Efek, antara lain melakukan transaksi Efek yang tidak mengakibatkan perubahan kepemilikan; atau melakukan penawaran jual atau penawaran beli Efek pada harga tertentu, di mana Pihak tersebut juga telah bersekongkol dengan Pihak lain yang melakukan penawaran beli atau penawaran jual Efek yang sama pada harga yang kurang lebih sama.

## **METODE**

Universitas Muhammadiyah Riau adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang ada di Riau, Indonesia. Kampus utamanya terletak di jalan Tuanku Tambusai dan kampus 1 terletak di Jalan K.H Ahmad Dahlan No.88 Sukajadi. UMRI merupakan kampus modern yang sangat mengikuti perkembangan dengan berbagai disiplin ilmu. dengan mengemban visi "Menjadikan Universitas Muhammadiyah Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermarwah dan bermartabat dalam menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai IPTEKS dengan landasan IMTAQ tahun 2030." Universitas Muhammadiyah Riau dapat menyelenggarakan program pengabdian kepada mahasiswa/mahasiswi. Melalui program ini diharapkan Universitas Muhammadiyah dapat berperan dan kontribusi pada kemajuan dan

pengembangan masyarakat. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah menyangkut keuangan yaitu investasi dan pasar modal. Untuk mahasiswa-mahasiswi. Aktivitas dilakukan dengan pemberian materi dan diskusi tentang manajemen investasi dan pasar modal untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal dan bagaimana cara memulai investasi di bursa efek Indonesia. Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Pemberian materi mengenai, a) Mengenai konsep dan manajemen investasi meliputi topik-topik: Definisi mengenai investasi; Pengertian investasi menurut para ahli, Alasan atau tujuan orang berinvestasi, Manfaat berinvestasi, Panduan dalam berinvestasi, Bentuk-bentuk investasi; difokuskan pada investasi pada sektor ril dan investasi pada instrumen keuangan, Jenis-jenis investasi, pembasahan difokuskan pada jenis-jenis investasi dari sederhana hingga membutuhkan dana yang besar, Apa saja risiko investasi, Apa itu diversifikasi; pembahasan difokuskan pada strategi mengoptimalkan investasi, Saat yang tepat untuk berinvestasi; pembahasan difokuskan pada faktor-faktor penentu seseorang untuk berinvestasi; b) Mengenai pasar modal dan ber-investasi di pasar modal meliputi topik-topik : Belajar Saham: topik yang dibahas: Sekilas saham, pembahasan akan difokuskan pada: keuntungan saham dan risiko saham, Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia; pembahasan difokuskan pada pengertian pasar modal dan Bursa Efek Indonesia., Daftar Saham, pembahasan akan difokuskan pada saham di Bursa Efek Indonesia, Cara beli dan cara jual, Perusahaan Sekuritas, pembahasan akan difokuskan pada pengertian, peran dan bagaimana memilih perusahaan sekuritas yang baik berikut dengan cara melakukan jual beli saham melalui smartphone, Mulai berinvestasi; berisi tahapan-tahapan seseorang untuk bisa mulai berinvestasi di pasar modal; 2) Penyampaian materi akan dilakukan oleh beberapa pembicara secara bergantian sesuai dengan topik pembahasan masing-masing; 3) Selain penyampaian materi juga akan diselingi dengan pemutaran beberapa video mengenai investasi; 4) Diskusi dan Tanya jawab dengan siswa-siswi serta guru-guru bidang akuntansi agar lebih memahami manajemen investasi dan pasar modal. Dari pemaparan materi, melihat video dan diskusi serta tanya jawab, siswa-siswi serta guru-guru dapat lebih memahami konsep investasi dan memulai berinvestasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tujuan Investasi**

Sebagai makhluk ekonomi, manusia selalu ingin mendapatkan tambahan kesejahteraan dalam hidup, tidak terkecuali di setiap jenis profesi/ pekerjaan mereka. Kelima informan ini memiliki tujuan yang sama dalam berinvestasi saham, yakni untuk mencari keuntungan dari perdagangan saham. Investor akan memperoleh tambahan pendapatan secara berkala dari hasil investasi saham yang dilakukan secara konsisten. Penghasilan tambahan ini dapat dialokasikan untuk kebutuhan dana masa depan atau mewujudkan impian bahkan menambah kekayaan.

### **Permasalahan Mitra**

Di Universitas banyak pembelajaran atau kurikulum mengenai manajemen investasi dan pasar modal. Maka untuk lebih mengetahui pengenalan kepada mahasiswa-mahasiswi, agar lebih mengenal dan memahami tentang manajemen investasi dan pasar modal. Selain itu mendukung program BEI yaitu memperkenalkan investasi dan pasar modal agar dapat berinvestasi sejak dini. Hal ini juga dapat menjadikan pengetahuan lebih bagi masyarakat khususnya mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Riau untuk mengenal lebih jauh tentang investasi dan pasar modal dikarenakan mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah khususnya jurusan akuntansi wajib mengetahui sejak dini apa itu investasi dan pasar modal. Namun masih banyak yang belum mengenal apa itu investasi dan pasar modal.

### **Solusi Permasalahan**

Berdasarkan data statistik periode 29 Maret 2019, yang diterbitkan oleh PT Kliring Sentral Efek Indonesia bahwa sebanyak 32,02% dari investor berusia 21 – 30 tahun, selebihnya adalah investor dengan usia di atas 30 tahun dan sebanyak 14,87% dari investor yang berstatus pelajar, selebihnya berstatus pegawai, pengusaha dsb. (KSEI, 2018). Data tersebut mengindikasikan bahwa investor di pasar modal yang berusia dan berstatus pelajar masih relatif sedikit. Hal di atas ditunjang oleh pendapat Trenggana (2017), yang menyatakan bahwa jumlah investor berusia 17 – 20 tahun masih sedikit jumlahnya. Maribeth Jaqualine (2016) dalam skripsinya “Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi” tahun 2016 menyimpulkan bahwa faktor demografi mempengaruhi pemilihan jenis investasi di pasar modal dan faktor yang berpengaruh signifikan adalah usia dan pendapatan. Hal tersebut sejalan dengan data statistik yang diterbitkan oleh PT Kliring Sentral Efek Indonesia tahun 2018 bahwa selain berusia di atas 21 tahun, ada sebanyak 58,22 investor yang merupakan pegawai swasta, pegawai negeri dan pengusaha. Kedua keadaan di atas perlu dicermati dan dicarikan solusinya agar masyarakat mulai berinvestasi di pasar modal dari sejak dini. Namun temuan Isnawatie, dalam penelitiannya terhadap investor pasar modal di Surabaya, “berdasarkan usianya responden paling banyak berusia 18 – 24 tahun yaitu sebesar 73% dan yang paling sedikit berusia 32 – 38 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata usia investor di Bursa Efek Indonesia beragam usianya. Di sisi lain, masyarakat relatif tidak mudah untuk memperoleh pemahaman mengenai investasi dan pasar modal. Hal terjadi karena konsep tentang berinvestasi baru diajarkan ketika mereka duduk di perguruan tinggi khususnya ketika mereka belajar di program studi manajemen dan keuangan. Pemahaman masyarakat mengenai berinvestasi baru terbatas pada jenis investasi-investasi sebagaimana disebutkan sebelumnya. Faktor lainnya adalah masyarakat memandang berinvestasi di pasar modal memerlukan pengetahuan khusus dan tata caranya tidak mudah. Terkait dengan hal ini, layaknya berinvestasi di bidang yang lain, masyarakat perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai jenis investasi yang dipilihnya agar tidak merugi. Hal lain yang tidak kalah penting yang perlu dicarikan solusi adalah bahwa untuk berinvestasi, masyarakat harus memiliki kemampuan secara finansial dan faktanya adalah bahwa jumlah masyarakat berusia muda yang memiliki kemampuan untuk menginvestasinya dananya tidak banyak. Tujuan dari

program agar masyarakat khususnya mahasiswa dan mahasiswi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Riau agar dapat memahami pentingnya berinvestasi sejak dini dan hal ini akan dilakukan melalui, Pertama; mensosialisasikan pemahaman tentang pentingnya manajemen investasi mulai dari yang paling sederhana hingga berinvestasi di pasar modal. Tujuannya adalah mahasiswa dan mahasiswa termotivasi untuk memulai berinvestasi dengan cara yang terjangkau. Kedua, memberikan pemahaman kepada mahasiswa-mahasiswi mengenai berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini akan dijelaskan apa hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal, investasi di pasar modal, manfaat yang akan diperoleh dan bagaimana caranya. Dengan demikian mahasiswa-mahasiswi akan mendapatkan bayangan bahwa berinvestasi di pasar modal tidaklah susah. Sri Andriani dan Andriaz Septianto Pohan (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa “sebanyak 75,2% responden menjawab setuju bahwa harga produk-produk di pasar modal sangat terjangkau, 77,1% responden menjawab setuju bahwa BEI memberikan kemudahan dalam investasi”. Hal ini menunjukkan bahwa bertransaksi di pasar modal semakin mudah. Glaser et. al dalam Tanusdjaya (2018) menyebutkan bahwa “pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki oleh investor akan membuat investor cenderung menjadi lebih percaya diri dan kemudian investor tersebut akan melakukan perdagangan saham yang akhirnya menyebabkan keputusan investasi-nya menjadi lebih besar”. Oleh karena itu program pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan stimulasi kepada siswa-siswi SMK Bintang Nusantara untuk mulai berinvestasi.

## **SIMPULAN**

Pada Rabu, tanggal 12 Desember 2022, telah dilaksanakan program Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal untuk mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Riau. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mahasiswi mengenai perlunya berinvestasi dari sejak dini dan cara berinvestasi di Pasar Modal. Kegiatan ini merupakan implementasi Kepada Masyarakat, oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1, Universitas Muhammadiyah. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini mahasiswa-mahasiswi, menjadi memiliki pengetahuan perihal manajemen investasi dan pasar modal, serta termotivasi untuk menghimpun dana untuk diinvestasikan. Selain memiliki pengetahuan untuk diri sendiri perihal manajemen investasi dan pasar modal, mahasiswa-mahasiswi, dapat menerapkan dan berbagi materi dan pengetahuan perihal manajemen investasi dan pasar modal kepada masyarakat luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiguna, Richard Saputra. 2018. Kampanye “Yuk Nabung Saham” IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. Jurnal Komunikasi. Vol. 9. No.1. Halaman 93-99. 2018.
- Andriani S. 2019. Minat Investasi Saham pada Mahasiswa, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 4. No. 1. 2019
- Bursa Efek Indonesia, Belajar Saham (2019) diambil dari <http://yuknabung saham.idx.co.id/belajar-saham>

- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta. Kustodian Sentral Efek Indonesia, berita pers,"21 Tahun KSEI: Inovasi untuk Kenyamanan Transaksi di Pasar Modal, KSEI, 2018.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia, demografi (27 Oktober 2019) diambil dari <https://akses.ksei.co.id/pusatinformasi>
- Maribeth, Jaqualine (2016). Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya. 2016.
- Mahwadha Wijayanti, Isnawatie. 2015. Studi deskriptif: Perilaku Investor Saham di Surabaya Berdasarkan Aspek Psikologis, Demografis dan Rasionalitas. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 4. No. 2. 2015.
- Saleh, Salma. 2009. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. 1. No. 1. Halaman 62-74. Januari 2009.
- Suhartono dan Qudsi, Fadillah. 2009. Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tanusdjaya, Hendang. 2018. Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, dan Pen-didikan. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2. No. 1. 2018
- Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad. 2017. Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi. Jurnal Sekretaris&Administrasi Bisnis. Vol. 1. No. 1. 2017. Halaman 8-17.